

BAB I

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan kita dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. Dalam konteks ini, perancangan Techno Park di Bone Bolango, Gorontalo, dirancang sebagai pusat kegiatan, aktivitas, dan kreativitas masyarakat.

Bone Bolango adalah daerah yang kaya akan sumber daya manusia dan memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi pusat teknologi. Namun, untuk mencapai potensi ini, diperlukan infrastruktur yang memadai yang dapat mendukung peningkatan kapasitas teknologi dan inovasi.

Techno Park dirancang untuk menjadi pusat konservasi serta inovasi dan teknologi yang akan memfasilitasi pertukaran pengetahuan, mempromosikan penelitian dan pengembangan, serta mendorong kewirausahaan. Ini akan menjadi tempat di mana masyarakat dapat belajar, berkolaborasi, dan berinovasi bersama-sama.

Dengan demikian, proposal ini bertujuan untuk merancang Techno Park sebagai pusat kegiatan, aktivitas, dan kreativitas masyarakat di Bone Bolango, Gorontalo. Ini akan membantu dalam membangun ekosistem yang mendukung inovasi dan pertumbuhan teknologi di daerah tersebut. Selain itu, ini juga akan membantu dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dengan demikian, perancangan Techno Park sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial di Bone Bolango, Gorontalo. Ini akan membantu dalam memanfaatkan potensi daerah ini dan mengubahnya menjadi pusat teknologi dan inovasi.

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Kabupaten Bone Bolango, yang juga dikenal sebagai Bonbol, memiliki wilayah konservasi alam terbesar di Provinsi Gorontalo¹. Sekitar 65% atau 104.000 hektare wilayah alam Kabupaten Bone Bolango merupakan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone¹. Selain memiliki taman nasional, Kabupaten Bone Bolango memiliki dua aliran sungai utama di Provinsi Gorontalo, yakni sungai Bone dan sungai Bolango¹.

Sebagai salah satu daerah konservasi di Indonesia, Kabupaten Bone Bolango menjadi "paru-paru" dan penyangga utama Provinsi Gorontalo lewat keberadaan taman nasional tersebut¹. Pemerintah kabupaten berupaya menjadikan daerah Bone Bolango sebagai kabupaten konservasi karena alam hutan yang sangat besar serta menyimpan keanekaragaman hayati yang cukup besar¹.

Salah satu hal yang dilakukan pemerintah adalah melarang upaya alih fungsi hutan, sawah guna menjadi pemukiman maupun kawasan perkantoran¹. Ini semua harus dibarengi dengan giat menjaga hutan, lingkungan dan sungai dengan sebaik-baiknya¹.

Kabupaten Bone Bolango juga memiliki Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) yang merupakan salah satu kawasan konservasi yang ada di Gorontalo, Indonesia². Luas kawasan KKPD Kabupaten Bone Bolango adalah 2.460 Hektare².

Pengadaan Techno Park di Bone Bolango, Gorontalo, didasarkan pada beberapa alasan penting. Pertama, ada kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kapasitas teknologi dan inovasi di daerah ini. Meskipun Bone Bolango memiliki potensi besar dalam hal sumber daya manusia, kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai telah menjadi hambatan utama dalam mencapai potensi ini.

Kedua, ada kebutuhan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan pembangunan Techno Park, diharapkan akan ada peningkatan dalam peluang kerja, terutama di sektor teknologi dan inovasi.

Ketiga, ada kebutuhan untuk membangun ekosistem yang mendukung inovasi dan pertumbuhan teknologi. Techno Park akan memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan ide, mempromosikan penelitian dan pengembangan, serta mendorong kewirausahaan.

Akhirnya, pengadaan proyek ini juga didasarkan pada visi pemerintah daerah untuk mengubah Bone Bolango menjadi pusat teknologi dan inovasi. Dengan demikian, proyek ini sejalan dengan tujuan strategis daerah ini.

Oleh karena itu, latar belakang pengadaan proyek Techno Park di Bone Bolango adalah untuk memenuhi kebutuhan ini dan membantu mewujudkan visi daerah ini menjadi pusat teknologi dan inovasi.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Latar belakang permasalahan yang mendasari pengadaan proyek Techno Park meliputi beberapa aspek dan tantangan yang perlu diatasi. Beberapa masalah umum yang dapat menjadi dasar perancangan proyek Techno Park meliputi:

1. Kabupaten Bone Bolango berperan sebagai "paru-paru" dan penyangga utama Provinsi Gorontalo berkat keberadaan taman nasional dan upaya konservasi yang dilakukan pemerintah untuk menjaga keanekaragaman hayati serta mencegah alih fungsi hutan dan sawah menjadi pemukiman atau perkantoran.
2. Pusat Aktivitas Masyarakat: Techno Park dirancang untuk menjadi tempat berkumpulnya masyarakat. Dengan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan sosial dan budaya, park ini dapat menjadi tempat yang ideal untuk interaksi sosial dan pertukaran ide.

3. Mendorong Kreativitas: Dengan menyediakan ruang untuk penelitian, inovasi, dan eksplorasi teknologi, Techno Park dapat membantu mendorong kreativitas masyarakat. Ini juga dapat berfungsi sebagai inkubator untuk startup dan bisnis teknologi baru.
4. Pengembangan Ekonomi Lokal: Dengan menarik peneliti, pelajar, dan pengusaha, Techno Park dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
5. Pendidikan dan Pelatihan: Techno Park juga dapat berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan, memberikan akses ke kursus dan program yang membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.

Latar belakang permasalahan ini adalah penting untuk memastikan bahwa proyek Techno Park diarahkan untuk mengatasi masalah konkret yang ada di komunitas dan memberikan manfaat yang relevan bagi masyarakat setempat.

1.1.3 Latar Belakang Pendekatan Desain

Dalam merancang Techno Park di Bone Bolango, pendekatan arsitektur yang dapat digunakan untuk mengangkat kebudayaan lokal dan menanggapi iklim tropis:

- Pendekatan pariwisata berkelanjutan pada arsitektur adalah pendekatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan dengan tujuan pariwisata berkelanjutan, yaitu menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, dan melestarikan lingkungan alam dan budaya (Ayudya, Mahfud Permana, Putra Nugraha³, et al., 2018).

Dengan menggunakan pendekatan ini, Techno Park dapat dirancang sebagai bangunan yang tidak hanya fungsional dan estetik, tetapi juga berkelanjutan dan mencerminkan identitas Bone Bolango sebagai kabupaten konservasi.

1.2 Fokus dan Penekanan

Pengembangan fungsi objek yang telah ditetapkan sebagai alun – alun Kabupaten Bone Bolango menjadi bagian dari rancangan Techno Park yang dapat menjadi pusat konservasi yang mendukung literasi Masyarakat terhadap konservasi hutan, aktivitas masyarakat, dan kreativitas sambil tetap mempertimbangkan integrasi teknologi dan keberlanjutan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Techno Park yang dapat berfungsi sebagai pusat konservasi di Bone Bolango, Gorontalo serta juga menjadikannya pusat aktivitas dan kreativitas masyarakat, dengan pendekatan pariwisata berkelanjutan?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- 1 Mendesain Techno Park sebagai pusat konservasi untuk meningkatkan kesadaran dan mengedukasi Masyarakat tentang peran, manfaat konservasi mulai dari skala lokal.
- 2 Menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial, pertukaran ide, dan kreativitas.
- 3 Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penelitian, inovasi, dan kolaborasi.

1.4.2 Sasaran

- 1 Kabupaten Bone Bolango: Sebagai kabupaten konservasi, Techno Park harus dapat memberikan manfaat dari segi konservasi serta meningkatkan Upaya konservasi yang ada di Bone Bolango
- 2 Masyarakat Bone Bolango: Sebagai pengguna utama Techno Park, desain harus memenuhi kebutuhan mereka dan mendukung aktivitas mereka.
- 3 Peneliti dan Pelajar: Techno Park harus menyediakan fasilitas yang mendukung penelitian dan pembelajaran.
- 4 Pengusaha: Dengan menyediakan ruang untuk inovasi dan kolaborasi, Techno Park dapat membantu pengusaha lokal dalam mengembangkan bisnis mereka.

1.5 Manfaat

- 1 Peningkatan Kesadaran Konservasi : Dengan menyediakan akses ke sumber daya dan fasilitas konservasi dan observasi, Techno Park dapat membantu masyarakat memahami dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi.
- 2 Pengembangan Ekonomi Lokal: Dengan menarik peneliti, pelajar, dan pengusaha, Techno Park dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
- 3 Pendidikan dan Pelatihan: Techno Park juga dapat berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan, memberikan akses ke kursus dan program yang membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.

1.6 Ruang Lingkup Perencanaan

Perancangan akan berfokus pada pengembangan Alun - Alun Bone Bolango dan Techno Park yang menjadi bagian dari Perancangan Kawasan MasterPlan Techno Park di Bone Bolango, Gorontalo yang menjadi pusat literasi, aktivitas dan kreativitas masyarakat di Bone Bolango. Perancangan Kawasan meliputi bangunan utama, ruang terbuka hijau, amenitas serta aksesibilitas yang dapat menjadi pusat literasi sejarah, ektivitas masyarakat serta mendukung kreativitas di Kabupaten Bone Bolango.

1.6.1 Lingkup Spasial

Perancangan dan pengembangan akan di lakukan di Alun - alun Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo. Alun - alun merupakan objek pengembangan yang termasuk ke dalam Perancangan Masterplan Techno Park Bone Bolango, Gorontalo yang rencananya

dijadikan sebagai pusat literasi sejarah, aktivitas dan kreativitas dengan penekanan aspek edukatif dan atraktif.

1.6.2 Lingkup Temporal

Perancangan Techno Park di Bone Bolango, Gorontalo, sebagai pusat literasi sejarah, aktivitas, dan kreativitas masyarakat melibatkan tahapan perencanaan awal, desain konseptual dan rinci, konstruksi, operasional, dan evaluasi.

1.6.3 Lingkup Substantial

Perancangan dan pengembangan akan memperhatikan aspek - aspek yang berkaitan dengan konservasi dengan fokus penekanan perancangan pada aspek - aspek yang mampu meningkatkan sisi edukatif, atraktif serta menunjang kreativitas masyarakat.



1.7 Alur Pikir

